

**ANALISIS ISI BERITA KONTROVERSI GIBRAN MAJU
CAWAPRES USAI PUTUSAN MK BATASAN USIA CAPRES DAN
CAWAPRES PADA PILPRES 2024 KOMPAS.COM PERIODE 16
OKTOBER-9 NOVEMBER 2023**

NURI PAJRI JULIA ASRIMA,¹ AL MUSA KARIM²

^{1,2} UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

e-mail : Nuriasrima@gmail.com

ABSTRAK

Tahun 2023, isu dinasti politik Gibran Wali Kota Solo menjadi kontroversi usai dirinya resmi menjadi Calon Wakil Presiden (Cawapres) dari Calon Presiden (Capres) Prabowo. Kontroversi Gibran maju sebagai Cawapres menjadi perbincangan hangat di kalangan tokoh politik dan publik bahkan internasional. Terkait isu pemberitaan kontroversi Gibran maju sebagai cawapres 22 Oktober 2023, maka dari itu tugas media berita online bertugas memberikan informasi kepada masyarakat publik dan peneliti memilih Media Kompas.com yang memberitakan isu tersebut secara berturut-turut periode 16 Oktober-9 November. Kontroversi dinasti politik Presiden Jokowi usai anaknya resmi menjadi Cawapres Prabowo dinilai sebagai kelanjutan dari Presiden Jokowi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif coding sheet. Teknik analisis data yakni menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan isi pesan dan mendapatkan data dengan maksimal menggunakan teori yang di gunakan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian berita Media Kompas.com berdasarkan kategori isu tema berita yang dominan yakni kategori tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon 35 berita 54,68%, Kompas.com lebih memfokuskan bahwa pemberitaan tersebutlah yang penting untuk diberitakan. Kemudian dari kategori bentuk berita kategori yang paling dominan yakni kategori negatif sebanyak 51 berita 82,81%, ini menunjukkan bahwa Kompas.com menolak keras adanya dinasti politik yang di lakukan oleh salah satu pasangan Calon Presiden dengan menyajikan berita yang menyudutkan salah satu pihak Pasangan Calon.

Keywords: Analisis isi, Berita, Media online, Kontroversi gibran

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan media online dalam menyajikan berita terpercaya dan terupdate, membuat media-media terus berlomba-lomba menjadi media teratar untuk para pembaca. Media online

merupakan hasil dari kajian teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna sebagai media yang berperan sebagai alat komunikasi interpersonal atau media interaktif, dimana media

memungkinkan partisipasi aktif baik penerima maupun pengirim. Media online termasuk dalam media jurnalistik karena jenis media ini pun melakukan aktifitas jurnalistik. Media online menampung berita seperti tulisan, gambar, suara, dan video. Berbeda dengan media cetak yang hanya menampilkan tulisan dan gambar. Online ialah sebagai internet yang berarti informasi yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama terhubung dengan jaringan internet.

Menurut Eriyanto, media memberikan perhatian yang berbaeda pada setiap isu, dari berbagai isu yang muncul atau mengumuka, ada isu (peristiwa, orang) yang memberitakan dengan porsi kecil. Perbedaan perhatian (atensi) media terhadap suatu isu akan berpengaruh terhadap kognisi (pengetahuan dan citra) suatu peristiwa dimata khalayak. Isu yang diberitakan dengan porsi besar akan dinilai sebagai yang penting oleh khalayak. Orang cenderung mengetahui tentang hal-hal yang diberitakan media massa dan menerima susunan prioritas yang diberikan oleh media massa terhadap isu-isu yang berbeda (Eriyanto, 2015).

Media sebagai saluran yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi seperti bencana alam ke berbagai penjuru dunia. Kemudian penyebaran informasi mengenai jenis bencana, kapan terjadinya bencana, jumlah korban jiwa dan material, dampak yang dirasakan, informasi penyelamatan dan evakuasi yang dilakukan oleh pemerintah. Kemudian semua informasi tersebut dapat di sampaikan melalui pemberitaan media berita online maupun cetak.

Media massa adalah alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas. Kelebihan media massa yakni bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu, bahkan media massa ampu menyebarkan pesan dengan waktu yang tak terbatas.

Akhir-akhir ini berita Gibran maju Cawapres usai putusan Mahkamah Konstitusi batasan usia Capres dan Cawapres pada Pilpres 2024 kerap terdengar melalui Media Massa. Isu Walikota Solo Gibran Rakbuming yang merupakan putra dari Presiden Jokowi ini menjadi perbincangan hangat semenjak putusan Mahkamah Konstitusi (MK). Hal ini menjadi pemberitaan kontroversi usai MK mengabulkan gugatan perkara nomor 90/puu-xxi/2023 terkait usia minimal Capres dan Cawapres dalam UU no 7 tahun 2017 tentang pemilu dan Gibran di umumkan menjadi Cawapres menjadi kontroversi di mulai pada saat MK meresmikan gugatan usia Capres dan Cawapres pada 16 Oktober 2023. Mahkamah Konstitusi membolehkan siapapun yang belum berusia di bawah 40 tahun boleh mencalonkan diri sebagai Capres dan Cawapres selama pernah berpengalaman menjadi kepala daerah yang dipilih melalui pemilihan umum. Menurut hasil survei Kurious-Katadata Insight Center, responden tidak setuju terjadinya dinasti politik sebanyak 33,7% dan sangat tidak setuju sebanyak 21,6%.

Munculnya pro dan kontra dari tokoh politik dan masyarakat terhadap walikota solo Gibran Rakabuming menjadi sorotan dinasi politik Presiden Jokowi di akhir masa jabatannya. Mahkamah Konstitusi

menjadi penopang dinasti politik Presiden Jokowi karena Gibran bisa maju sebagai bakal Cawapres dipilpres 2024. Putusan mahkamah konstitusi ini memiliki kepentingan karena ketua Mahkamah Konstitusi Anwar Usman merupakan adikipar dari Presiden Jokowi dan pada akhirnya Jokowi di tuding membangun dinasti politik dengan melanggengkan anaknya Gibran Rakabuming Raka maju sebagai Cawapres Prabowo di Pilpres 2024. Isu panas dinasti politik di Indonesia menjadi kontroversi yang pada akhirnya walikota solo resmi diumumkan sebagai Cawapres Presiden Prabowo yang di usung oleh Koalisi Indonesia Maju pada tanggal 22 Oktober 2023. Gibran pun dapat maju menjadi Cawapres Prabowo dan mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) 25 Oktober 2023. Dinasti politik adalah fenomena yang legal dan tidak dilarang oleh Undang-Undang. Karena merupakan putusan yang mutlak dan tidak dapat di rubah. Isu Gibran menjadi cawapres ini banyak menimbulkan polemik bagi tokoh politik dan masyarakat publik di karenakan pamannya Anwar Usman yang menjabat sebagai ketua MK mengubah Undang-Undang batas usia Capres dan Cawapres 40 tahun asalkan pernah menjabat sebagai kepala daerah atau sedang menjabat sebagai kepala daerah yang terpilih dari hasil pilkada atau pemilu di perbolehkan mendaftar sebagai Capres dan Cawapres.

Kontroversi dinasti politik Presiden Jokowi usai anaknya resmis menjadi bakal Calon Presiden Prabowo di nilai sebagai kelanjutan dari Presiden Jokowi. Akan tetapi adapula yang menganggap

dinasti politik tidak berlaku di Indonesia negara demokrasi dikerenakan masyarakat punya hak untuk memilih pemimpinnya secara langsung. Menurut survei Indikator Politik Indonesia mengenai isu dinasti politik yang melibatkan sebanyak 1.220 pada 38 provinsi responden, menganggap dinasti politik ialah hal yang biasa 42,9%,khawatir dengan adanya dinasti politik 39,2%, cukup khawatir adanya dinasti politik 29,0%, tidak khawatir adanya dinasti politik 7,2%, dan tidak khawatir adanya dinasti politik 2,4%. survei ini pun dipilih secara bertingkat yang di lakukan secara tatap muka.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini tertarik untuk mengkaji mengenai isu kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batasan usia Capres dan Cawapres pada Pilpres 2024 periode 16 Oktober – 9 November 2023. Dikarenakan selama periode tersebut memberitakan Gibran maju Cawapres secara berurutan periode 16 Oktober–9 November 2023.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah metode analisis isi penelitian yang mempelajari isi media seperti surat kabar, radio, film dan televisi. Dengan Analisis isi di tujuan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (manifest), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2015, p. 15).

Dalam penelitian isi berita mengenai kontroversi Gibran Maju Cawapres Pilpres 2024 dalam media berita Kompas.com periode 16 Oktober – 9 November 2023 yang dipilih secara manual dari sample Media Kompas.com

yang akan di analisis dan dikoding sesuai dengan kategori yang dibuat. Kemudian setelah berita di kumpulkan peneliti membuat 2 kategori pada berita kontroversi Gibran Maju Cawapres Pilpres 2024 periode 16 Oktober – 9 November 202 dalam media berita Kompas.com adalah kategori isu tema berita dan kategori bentuk berita.

Populasi dalam penelitian ini yaitu berita yang ada dalam media berita Kompas.com selama periode 16 Oktober-09 November 2023 sebanyak 64 berita dan menggunakan 64 berita sebagai sample. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang di dapat dari analisis isi (Eriyanto, 2015).

Dalam formula holsti, angka reliabilitas minimum untuk mengukur ditoleransi 0,7 atau 70% jika alat ukur di atas angka 0,7 maka alat ukur yang dipakai reliabel (eriyanto:290). Kemudian untuk menghitung reliabilitas perbandingan nilai kesepakatan menggunakan formula holsti:

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

- CR : Coefisien Realibility
 M : Jumlah coding yang masing-masing coder
 N1 : Jumlah coder yang dibuat oleh coder 1
 N2 : Jumlah coder yang dibuat oleh

coder 2

Kemudian pengkodean di bantu dua ahli koder atau juri untuk menguji reliabilitas yang dilakukan oleh dua orang yang memiliki ahli dibidangnya. Kemudian proses data pengkodean diolah dengan cara kuantitatif dan di susun kedalam tabel sesuai dengan unit analisis yang sudah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan berdasarkan penyajian berita isu kontroversi Gibran maju Cawapres Pilpres 2024 dalam berita Media Kompas.com periode 16 Oktober– 9 November 2023. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan tema dan bentuk berita yang disajikan dan mengkategorikan dari berita yang dianalisis.

Dalam memperoleh koefisien reliabilitas sangatlah penting dalam suatu penelitian. Koefisien reliabilitas kategori isu tema berita dan bentuk berita kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batasan usia Capres dan Cawapres pada pilpres 2024 Kompas.com dilakukan pengujian kategori pada 2 orang koder atau juri yang telah dipilih dan memberikan penilaian secara objektif. Tingkat kesepakatan juri dalam menghitung koefisien reliabilitas dari alat ukur yang telah digunakan yaitu coding sheet atau lembar koding yang sudah dibuat oleh peneliti.

Berikut uji reliabilitas dalam penyajian kategori isu tema berita.

Tabel 1.

Uji reliabilitas kategori isu tema berita

Koder	Item	Setuju	Tidak setuju	Nilai
1	64	59	5	0,92
2	64	62	5	0,92

Dari tabel Keofisien reliabilitas di atas menunjukkan kesepakatan koder 1 dan 2 sebesar 0,92 nilai kesepakatan yang sangat baik. Kemudian dari hasil yang ditemukan tingkat kesepakatan koder untuk isu temu berita sebesar 0,92. Hal ini menunjukkan kesepakatan yang sangat baik antar koder. Setelah dilakukan penghitungan koefisien reliabilitas terhadap 2 koder atau juri atas kategori isu tema berita, Adapun reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,7% atau 70% maka kategori dianggap reliabel sebagai sebuah kategori penelitian.

Kemudian kategori bentuk pemberita isu kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batasan usia Capres dan Cawapres pada pilpres 2024

Tabel 2.

Uji reliabilitas kategori bentuk berita

Koder	Item	Setuju	Tidak setuju	Nilai
1	64	62	2	0,96
2	64	62	2	0,96

Dari tabel Keofisien reliabilitas di atas menunjukkan kesepakatan antar koder sebesar 0,96 nilai kesepakatan yang sangat baik. Setelah dilakukan penghitungan koefisien reliabilitas terhadap 2 juri atas kategori bentuk berita, Adapun reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,7% atau 70% maka

kategori dianggap reliabel sebagai sebuah kategori penelitian.

Kemudian peneliti sudah memaparkan uji reliabilitas pada kategori isu tema pemberitaan kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batasan usia Capres dan Cawapres pada pilpres 2024 di Kompas.com. hasilnya semua kategori yang peneliti buat reliable. Adapun kategori tersebut yaitu, untuk kategori isu tema pemberitaan dukungan kepada pasangan calon yang terafiliasi dengan pejabat politik, Tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon, Kritikan terhadap pasangan calon, dan Tanggapan pasangan calon dan keluarga atas tuduhan dinasti politi, untuk kategori isu tema dan positif, netral, dan negatif untuk bentuk pemberitaan.

berikut adalah hasil presentase kategori isu tema pemberita kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batasan usia Capres dan Cawapres pada pilpres 2024 Kompas.com yang telah dihitung.

Tabel 3.

Hasil Presentase Kategori Isu Tema Berita

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Dukungan kepada pasangan calon yang terafiliasi dengan pejabat politik	33	51,25%
2	Tanggapan tokoh politik dan publik penolakan	35	54,68%

Submit Date: 22 April 2024

Accepted Date: 15 Mei 2024

Published Date : 14 Oktober 2024

	terhadap pasangan calon		
3	Kritikan terhadap pasangan calon	26	40,62%
4	Tanggapan pasangan calon dan keluarga atas tudingan dinasti politik	22	34,37%
Jumlah		128	45,23%

Bentuk pemberita kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batasan usia Capres dan Cawapres pada pilpres 2024 pada Media Kompas.com periode 16 Oktober – 9 November 2023.

Tabel 4.
Hasil Presentase Kategori Bentuk Berita

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Positif	34	54,68%
2	Netral	43	67,18%
3	Negatif	51	82,81%
Jumlah		128	68,22%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penyajian kategori berita Media Kompas.com periode 16 oktober – 9 november 2023 berdasarkan kategori bentuk berita positif penyajian sebanyak 34 judul berita 54,68%, kategori bentuk penyajian berita netral sebanyak 43 judul berita 67,18%, kategori bentuk penyajian berita negatif sebanyak 51 judul berita 82,81.

Dari hasil presentase penyajian berita berdasarkan kategori berita pada Media Kompas.com yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pada berita Media Kompas.com berdasarkan kategori isu tema berita dukungan kepada pasangan calon yang terafiliasi dengan pejabat politik sebanyak 33 judul berita 51,25%, Tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon sebanyak 35 judul berita 54,68%, Kritikan terhadap pasangan calon sebanyak 26 berita 40,62%, Tanggapan pasangan calon dan keluarga atas tudingan dinasti politik sebanyak 22 judul berita 34,37%. Kemudian penyajian bentuk berita Kompas.com berdasarkan kategori bentuk berita positif penyajian sebanyak 34 judul berita 54,68%, kategori bentuk penyajian berita netral sebanyak 43 judul berita 67,18%, kategori bentuk penyajian berita negatif sebanyak 51 judul berita 82,81%.

Tabel diatas dapat di simpulkan bahwa pada Media Kompas.com kategori isu tema berita yang paling mendominasi adalah kategori Tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon sebanyak 40 judul berita 62,5. Kemudian kategori bentuk berita negatif sebanyak 51 judul berita 82,81. Hal ini menunjukkan bahwa Media Kompas.com lebih banyak berfokus pada berita-berita dengan kategori Tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon dan bentuk isu berita Negatif yang berarti Media Kompas.com menolak keras adanya dinasti politik yang terjadi di negara demokrasi tersebut.

Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menganalisis isi pemberitaan isu tema berita kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batas usia Capres dan Cawapres pilpres 2024 pada Media Kompas.com. selain itu peneliti ingin mengetahui kategori yang terdapat dalam isu yang diberitakan oleh Media Kompas.com dan kategori apa yang lebih mendominasi pemberitaan tersebut. Berikut hasil analisis yang akan peneliti jelaskan terkait dengan kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batas usia Capres dan Cawapres pilpres 2024.

Pemberitaan terkait kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK di Media Kompas.com. Seperti yang sudah di sebutkan, kategori isu paling lebih dominan mengangkat kategori Tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon dengan frekuensi 40 berita presentase 62,5 dan kategori bentuk berita paling dominan mengangkat kategori negatif dengan frekuensi 51 berita presentase 82,81%. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa berita pada Media Kompas.com menganggap bahwa isu tersebutlah yang paling penting untuk di beritakan dan dibandingkan dengan isu-isu kategori lainnya.

Kemudian Media Kompas.com dalam memberitakan isu kontroversi Gibran maju cawapres usai putusan MK batas usia Capres dan Cawapres Pilpres 2024 untuk kategori bentuk berita yang menjadi berita paling dominan di Media Kompas.com adalah kategori negatif frekuensi 51 judul berita presentase 82,81%. Hal ini menunjukkan bahwa

Media Kompas.com ingin menyajikan berita yang memprotes keras adanya dinasti politik dengan menyajikan berita menyudutkan salah satu pihak pasangan calon dan menolak keras adanya dinasti politik yang dilakukan oleh Presiden Jokowi.

Dinasti politik adalah kekuasaan politik yang dijalankan oleh sekelompok orang yang terikat dalam hubungan kekeluargaan yang bertujuan untuk memperoleh kekuasaan agar kekuasaan tersebut tetap berada di pihaknya dengan cara mewariskan kekuasaan yang sudah dimiliki kepada keluarga dengan memegang kekuasaan sebelumnya. Dalam undang-undang batas usia Capres Cawapres pilpres 2024 yang menyatakan pasal 169 huruf q UU No 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum yang menyatakan, "berusia paling rendah 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk kepala daerah".

Akan tetapi secara hukum dinasti politik tidak di larang oleh undang-undang dan memiliki kekuatan hukum mengikat. Dinasti politik sudah sering terjadi dari jaman era orde baru pada keluarga cendana. Pada saat ini era reformasi dinasti politik menjadi sorotan publik karena teknologi dan sistem informasi di Indonesia sendiri sudah sangat terbuka. Keluarga dinasti politik memiliki pengalaman politik dalam keluarganya dan lebih dikenal oleh publik, sehingga menjadi modal politik sesuai dengan pengalamannya dalam keluarganya.

Berdasarkan pemaparan di atas pemberitaan yang di buat oleh

Submit Date: 22 April 2024 Accepted Date: 15 Mei 2024 Published Date : 14 Oktober 2024

Kompas.com mengenai isu kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batas usia Capres dan Cawapres pilpres 2024 bahwa berita Kompas.com sebagai media pemberitaan yang memberikan informasi pada publik, berusaha menerapkan perannya sebagai media yang sesungguhnya terjadi dalam hal isu dinasti politik terhadap apa yang terjadi di publik dengan tetap memberitakan berita yang berimbang.

5. KESIMPULAN

Dalam kajian analisis isi pada penelitian ini, mengenai berita Media Kompas.com periode 16 Oktober–9 November 2023 telah melakukan serangkaian proses untuk melihat bagaimana penyajian berdasarkan pengkategorian pada Media Kompas.com. Media Kompas.com merupakan media nasional yang sudah terverifikasi, akurat, aktual dan kelengkapan berita menjadi alasannya. Maka dari itu berita pada penelitian ini, dapat di tarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pada pemberitaan isu kontroversi Gibran maju Cawapres usai putusan MK batas usia Capres dan Cawapres pilpres 2024 pada Media Kompas.com periode 16 Oktober-9 November 2023 memiliki kategori isu tema berita dukungan kepada pasangan calon yang terafiliasi dengan pejabat politik, Tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon, Kritikan terhadap pasangan calon, dan Tanggapan pasangan calon dan keluarga atas tudingan dinasti politik, kemudian untuk bentuk berita positif, netral, dan negatif.

2. Dari kategori yang terdapat dalam pemberitaan Media Kompas.com dapat di ketahui kategori yang paling dominan yaitu kategori isu tema berita Tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon 35 berita 54,68%. Kategori tanggapan tokoh politik dan publik penolakan terhadap pasangan calon menjadi paling dominan karena Kompas.com banyak memuat tanggapan dari tokoh politik dan publik terkait isu Gibran maju sebagai calon wakil presiden prabowo dan memfokuskan bahwa pemberitaan tersebutlah yang penting untuk diberitakan.
3. Kemudian dari kategori yang terdapat dalam pemberitaan Media Kompas.com dapat diketahui kategori yang paling dominan yaitu kategori negatif 51 berita 82,81%, ini menunjukkan bahwa Media Kompas.com menolak keras adanya dinasti politik yang di lakukan oleh salah satu pasangan calon presiden, dengan menyajikan berita yang menyudutkan salah satu pihak pasangan calon.

DAFTAR PUSTAKA

- Afarat Y Gusti. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadrah*, 17(33), 32–48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Amallia, R., Hasan, Z., Yunita, U. T., & Wati, D. S. (2023). Analisis Perkara Tindak Pidana Penganiayaan yang Dilakukan

- oleh Mario Dandy. *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 16(02), 52–58.
<http://journal.uniba.ac.id/index.php/SH/article/view/724>
- Childa Laili Nur Fitriah. (2018). ANALISIS ISI KECENDERUNGAN PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TENTANG PEMILIHAN GUBERNUR JAWA TIMUR PERIODE 2018-2023 DI TRIBUNNEWS.COM (Selama Bulan Januari-Mei 2018). *Jurnal Heritage*, 6(1), 14–19.
<https://doi.org/10.35891/heritage.v6i1.1562>
- Damara, C. A., Sagita, D., & Witantra, A. P. (2017). *Teknik Analisis Isi Berita Basuki Tjahaja Purnama Sebelum dan Sesudah Pilkada DKI Jakarta Putaran II (Analisis Isi Berita di Surat Kabar Media Indonesia dan April*.
[http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/933%0Ahttp://eprints.untirta.ac.id/933/1/Teknik Analisis Isi Berita Basuki Tjahaja Purnama Sebelum dan Sesudah Pilkada DKI Jakarta Putaran II %282%29 - Copy.pdf](http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/933%0Ahttp://eprints.untirta.ac.id/933/1/Teknik%20Analisis%20Isi%20Berita%20Basuki%20Tjahaja%20Purnama%20Sebelum%20dan%20Sesudah%20Pilkada%20DKI%20Jakarta%20Putaran%20II%20-%20Copy.pdf)
- Eriyanto. (2015). *Analisis isi: Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Group.
- Erza Muhammad Faisal, & Septiawan Santana K. (2021). Analisis Isi Berita MotoGP di Detik.com. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(2), 84–88.
<https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i2.426>
- Irfan kamil, N. setuningsih. (2023). *No Title*.
<https://nasional.kompas.com/read/2023/11/13/08221051/survei-indikator-392-persen-responden-khawatirkan-politik-dinasti-di>.
- Jurnal Ahmad. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- No Title*. (2024).
<https://www.kompas.com/>
- Putra, R. G. A. (2021). *Analisis isi dalam pemberitaan kontroversial pimpinan baru kpk 2019 di media online detik.com skripsi*. 4397.
- Saputri, W. (2016). *Analisis Isi Pemberitaan Eksekusi Mati Mary Jane Fiesta Veloso Di Tempo . Co*. 1–104.
<file:///C:/Users/Hp/OneDrive/Documents/Skripsi Analisis isi/bahan referensi/skripsi analisis isi WINA SAPUTRI.pdf>
- Suwarno, & Suryawati, I. (2019). Akurasi berita bencana di media online (Analisis isi berita bencana Lombok dan bencana Donggala-Palu). *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 3(2), 59–70.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/5592>

Triyono, A., & Marhuda, N. K. (2020).

Studi Analisis Isi Pesan Dakwah
Dalam Media Sosial Instagram

@dakwah_tauhid. *Jurnal*

Interaksi : Jurnal Ilmu

Komunikasi, 4(1), 50–67.

<https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.3944>

Wahjuwibowo, I. S. (2015). Pengantar

Jurnalistik: Teknik Penulisan

Berita, Artikel & Feature.

Perludem, 1–168.